

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yaitu *Return on Aset*, *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Total Aset Turnover*, Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan Merger sebagai variabel Moderasi pada perusahaan BUMN Kontruksi periode 2017-2023. Berdasarkan hasil pengujian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu secara parsial *Return on Aset* berpengaruh positif namun tidak signifikan, *Curent Ratio* berpengaruh positif dan signifikan, *Debt equity ratio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan, *Total Aset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan *Return on Aset*, *Curent Ratio*, *Debt equity Ratio*, *Total Aset Turnover* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh variabel independen kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan dimoderasi variabel merger melalui pengujian MRA dapat diperoleh hasil yaitu secara parsial Merger mampu memoderasi (Memperkuat) pengaruh *Return on Aset* terhadap nilai perusahaan, Merger mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh *Curent Ratio* terhadap nilai perusahaan, Merger tidak mampu memoderasi pengaruh *Debt equity Ratio* terhadap nilai perusahaan, Merger mampu memoderasi pengaruh *Total Aset Turnover*, Merger mampu Memoderasi dengan Memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian MRA diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak Merger terhadap kinerja keuangan cenderung memperkuat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan BUMN sektor kontruksi. Maka dapat disimpulkan langkah restrukturisasi perusahaan dengan merger dalam penelitian ini berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga ada kemungkinan kondisi perusahaan menjadi lebih baik dibandingkan sebelum melakukan merger.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan pada beberapa aspek sebagai berikut:

1. Pertama dalam pengambilan sampel penelitian ini hanya mengambil data histori artinya data sekarang dan periode sebelumnya serta belum mempertimbangkan aspek kinerja keuangan dimasa yang akan datang.
2. Kedua dalam pengukuran Nilai perusahaan keterbatasan penelitian ini hanya diukur dengan Nilai perusahaan berdasarkan nilai bukunya atau bisa dikatakan hanya berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Pada pengukuran nilai perusahaan penelitian ini belum mampu mencakup nilai perusahaan secara keseluruhan dikarenakan ada beberapa perusahaan yang tidak go publik sehingga tidak menyertakan aspek bursa saham.
3. Ketiga keterbatasan dalam mengukur Merger sebagai sebuah variabel, dalam penelitian ini merger diasumsikan dengan menggabungkan semua perusahaan menjadi satu dengan kepemilikan aset yang dimiliki. Pengukuran merger dalam penelitian ini hanya dilihat dari data sekarang dan data masa lalu artinya merger dalam penelitian ini belum menyertakan prediksi kinerjanya pada masa depan.

4. Keempat keterbatasan dalam pengukuran merger pada penelitian ini masih memerger 7 perusahaan BUMN kontruksi menjadi satu, sedangkan pada kenyataanya BUMN kontruksi akan dimerger menjadi beberapa perusahaan namun dalam penelitian ini belum ada surat keterangan yang jelas mengenai perusahaan BUMN kontruksi yang akan dimerger.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini serta keterbatasan yang ada, terdapat beberapa saran yang akan membuat penelitian ini menjadi lebih baik yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan pendekatan lain untuk mengukur merger sebagai variabel moderasi, bisa membuat merger sebagai variabel dummy yang membandingkan dengan perusahaan yang melakukan merger selain mengukur merger dengan menggabungkan aset perusahaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan yang lebih kompleks untuk mengukur nilai perusahaan, disarankan menggunakan metode DCF (*Discounted Cash Flow*) karena metode ini juga memproyeksikan kondisi perusahaan dimasa depan.
3. Bagi perusahaan yang ingin melakukan merger, berdasarkan kesimpulan hasil dalam penelitian ini dampak merger menunjukan pengaruh yang memperkuat kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sehingga dapat disimpulkan merger dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.